



## **Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar pada SMAN 4 Kisaran Kabupaten Asahan**

### ***Implementation of The Regulation Indonesian Ministry of Education and Culture Number 10 Of 2020 Concerning The Indonesia Pintar Program at SMAN 4 Kisaran in The Asahan District***

**Mela Dwi Valensia Elvira, Indra Muda & Agung Suharyanto**

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan bentuk pendanaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada peserta didik berumur 6-21 tahun dengan kriteria siswa yang kurang mampu. Fenomena dalam penelitian ini yaitu belum tepatnya sasaran peserta didik yang mendapatkan bantuan ini, serta penggunaan dana yang masih dikatakan belum efektif karena dana yang digunakan diluar dari tujuan program ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana implementasi program Indonesia Pintar di SMAN 4 Kisaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif yang memberikan gambaran secara jelas tentang permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 10 tahun 2020 tentang program Indonesia pintar pada SMAN 4 Kisaran sudah cukup baik dilihat dari indikator komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi. Saran dalam penelitian ini perlunya ketegasan dari implementor dan sebaiknya harus memperhatikan lagi ketepatan usulan siswa yang kurang mampu.

**Kata kunci:** Implementasi; Program Indonesia Pintar.

#### **Abstract**

*Program Indonesia Pintar (PIP) is a form of funding from the Ministry of Education and Culture to students aged 6-21 years with criteria for underprivileged students. The phenomenon in this study is that the target of students who get this assistance is not yet precise, and the use of funds is still said to be ineffective because the funds used are outside the objectives of this program. This study aims to determine how the implementation of the Smart Indonesia program at SMAN 4 Kisaran. This study uses a descriptive qualitative method that provides a clear description of the problems studied. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study show that the implementation of the regulation of the minister of education and culture number 10 of 2020 regarding the smart Indonesia program at SMAN 4 Kisaran is quite good in terms of indicators of communication, resources, and bureaucratic structure. Suggestions in this study are the need for firmness from the implementor and should pay attention to the accuracy of the proposals of underprivileged students.*

**Keywords:** Implementation; Indonesia Pintar Program

**How to Cite:** Elvira M,D,V. Muda, I. & Suharyanto, A. (2022). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar pada SMAN 4 Kisaran Kabupaten Asahan. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*. 4(1) 2022: 87-95

\*E-mail: [agungsuaharyanto@staff.uma.ac.id](mailto:agungsuaharyanto@staff.uma.ac.id)

ISSN 2550-1305 (Online)

## PENDAHULUAN

Program Indonesia Pintar atau yang biasa disingkat PIP merupakan program bantuan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Program ini dirancang khusus untuk membantu anak dari keluarga tidak mampu agar tetap mendapatkan layanan pendidikan mulai dari peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah hingga mahasiswa pada jenjang pendidikan yang tinggi. PIP juga membantu meringankan biaya personal pendidikan, mencegah agar siswa tidak putus sekolah, serta mendorong siswa yang sudah putus sekolah agar tetap dapat melanjutkan pendidikan di satuan pendidikan formal maupun non-formal.

Program Indonesia Pintar diselenggarakan berdasarkan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga yang Produktif. Pada tanggal 21 Februari 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim menetapkan Peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar. Permendikbud ini muncul karena adanya Instruksi Presiden sesuai dengan program yang harus dilaksanakan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar bertujuan memberikan kesempatan bagi anak usia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah dengan mendukung pelaksanaan pendidikan menengah wajib belajar selama 12 (dua belas) tahun.

Kartu Indonesia Pintar yang selanjutnya disingkat KIP adalah kartu yang diberikan kepada Peserta Didik pada satuan pendidikan formal atau nonformal sebagai penanda atau identitas untuk mendapatkan PIP. Salah satu SMA NEGERI di Kota Kisaran yang melaksanakan PIP adalah SMA N 4 Kisaran Kabupaten Asahan. Sekolah ini membantu memberi pengarahan dan menangani dana pencairan PIP kepada para siswa agar dapat menggunakan bantuan ini dengan baik dan mengutamakan keperluan sekolah.

Program Indonesia Pintar ini terbagi atas dua bagian yaitu siswa yang memiliki Kartu Indonesia Pintar dan siswa yang tidak memiliki Kartu Indonesia Pintar. Menurut Ibu Fachrina Irmayani, S.E selaku pengelola atau operator bagian PIP di SMA N 4 Kisaran mengatakan bahwa pencairan dana PIP tahun 2020 sebanyak 107 orang siswa. Siswa yang memiliki KIP sudah pasti mendapatkan pencairan dana. Sedangkan siswa yang tidak memiliki KIP bisa mendaftarkan dirinya ke program tersebut dengan cara mendaftarkan dirinya dengan berkas-berkas yang dibutuhkan. Namun program ini belum berjalan dengan baik karena belum tepatnya sasaran peserta didik yang mendapatkan bantuan ini dapat dilihat dari masih ada siswa miskin yang tidak terdaftar sebagai penerima PIP, serta penggunaan dana yang masih dikatakan belum efektif karena dana yang digunakan diluar dari tujuan program ini. Pengumpulan berkas yang diperlukan untuk mendaftar bantuan ini juga lama, sehingga dana yang diberi pun juga lama cair, padahal peserta didik tersebut sudah lulus sekolah, mengakibatkan pihak sekolah harus mengembalikan dana tersebut ke kas negara.

Penelitian terdahulu yang relevan penulis kutip dari penelitian Uliya Sulasih 2016 yang berjudul "Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016. Penelitian ini dilatar belakangi dengan beberapa fenomena, yaitu pemanfaatan dari bantuan yang belum sesuai dengan ketentuan, mekanisme pengusulan yang masih kurang optimal dan pengambilan dana PIP harus dilakukan pada bank yang ditentukan. Fenomena tersebut diatur dalam panduan pelaksanaan Program Indonesia Pintar tahun 2016. Hal tersebut dapat dilihat dari pemanfaatan dana bantuan yang kurang digunakan dengan sebagaimana semestinya, mekanisme pengusulan yang belum optimal dilakukan, mekanisme pengambilan dana bantuan yang harus dilakukan pada bank yang ditentukan, dan kegiatan sosialisasi yang belum berjalan dengan baik.

Saran yang berkaitan dengan temuan dari kendala yang diuraikan sebelumnya, yaitu tetap melanjutkan program ini di tahun-tahun berikutnya dengan melakukan perbaikan ke depannya. Selanjutnya, melakukan sosialisasi PIP dengan mengadakan pertemuan dan memberikan penyuluhan secara langsung kepada peserta didik dan orangtua. Kemudian sekolah sebaiknya

lebih teliti dalam melakukan pengusulan terhadap siswa yang layak menerima bantuan dan melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan dana yang diperoleh siswa agar dipergunakan dengan sebagaimana semestinya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Suharyanto, A., 2013).

Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian ini, yaitu di Jalan Nusa Indah No. 11, Sei Renggas, Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia dan peneliti melakukan penelitian dari bulan Maret 2021- April 2021. Menurut Afrizal (2016) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara. Dalam penelitian ini, informan dibagi menjadi tiga yaitu informan kunci adalah Ibu Esmi Pohan M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Kisaran Kabupaten Asahan. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Ibu Fachrina Irmayani Sitorus, S.E selaku bagian operator/pengelola PIP di SMAN 4 Kisaran Kabupaten Asahan. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Nazwa Lubis, Siti Nurhalima, dan Nabilla selaku Murid SMAN 4 Kisaran Kabupaten Asahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar pada SMAN 4 Kisaran Kabupaten Asahan**

**Komunikasi.** Menurut Edward III dalam Tahir (2014:62) "Informasi tentang kebijakan publik perlu dikomunikasikan kepada pembuat kebijakan agar para pembuat kebijakan mengetahui apa yang harus mereka persiapkan dan lakukan untuk melaksanakan kebijakan tersebut agar tujuan dan sasaran kebijakan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan". Komunikasi indikator penting dalam program Indonesia Pintar, suatu program akan berhasil jika adanya komunikasi yang baik antara setiap implementor dengan kelompok sasaran, setiap program harus ada penyampaian informasi kejelasan informasi dan sosialisasi program agar tidak terjadi kesalahan dalam berbagai hal sehingga implementasi program Indonesia Pintar di SMAN 4 Kisaran dapat terlaksana dengan baik, seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah SMAN 4 Kisaran yaitu Ibu Esmi Pohan, M.Pd. "*Proses sosialisasi PIP yang diberikan pihak sekolah kepada siswa itu biasanya diberitahukan ketika pada saat MOS atau masa orientasi siswa tahun ajaran baru, disitulah program tersebut disampaikan. Program Indonesia Pintar di SMAN4 Kisaran ini kan mulai pada sekitar tahun 2015 hingga sampai saat ini PIP ini tetap dijalankan. Pada Tahun 2020 sekitar 100 orang lebih yang mendapatkan dana PIP ini.*" (Wawancara Rabu 25 Maret 2021)

Berdasarkan dari hasil wawancara dan hasil di lapangan bahwa komunikasi dan koordinasi antara para pelaksana sudah cukup baik, hasil yang didapatkan dari informan kunci, informan utama, dan informan tambahan saling berkaitan. Kita mengetahui komunikasi adalah proses transfer informasi apapun itu kepada orang lain. Sehingga komunikasi yang baik juga membuat informasi tersampaikan sesuai yang diinginkan. Komunikasi yang telah dilakukan yaitu proses sosialisasi. Koordinasi antara para pelaksana sudah baik dilihat dari pihak sekolah langsung memberitahukan kepada siswa-siswa. Proses penyampaian informasi juga sudah berjalan dengan baik karena para informan sudah melakukan sosialisasi dengan baik dan para siswa yang membutuhkan tersebut juga dapat di data. (Pratama dkk, 2019;Lubis dkk,2019).

**Sumber Daya.** Dalam setiap program yang di lakukan haruslah didukung oleh sumber daya baik itu sumber daya manusia, sumber daya anggaran serta sumber daya fasilitas. Sumber

daya manusia merupakan kualitas maupun kuantitas dari implementor dan kelompok sasaran. Sedangkan sumber daya anggaran dan fasilitas dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan sebuah program yang ingin di jalankan, seperti yang dijelaskan oleh siswa SMAN 4 yaitu Nazwa *"Pihak sekolah memberikan arahan untuk mengumpulkan data saja, lalu kami fotocopy berkas-berkas tersebut. Seperti fotocopy KK, akta lahir, ktp orangtua, dll. Jadi setahu saya data saya yang akan diberikan ke guru, lalu guru yang memberikan ke pengelola PIP agar segera diusulkan."* (Wawancara Rabu 17 Maret 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk masalah sumber daya manusia dalam menunjang keberhasilan program Indonesia Pintar di SMAN 4 Kisaran ini sudah mencukupi dilihat dari Pengelola PIP pada SMAN 4 Kisaran sudah menguasai informasi dan Teknologi (IT). Terkait sumber daya anggaran baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tidak memberi anggaran untuk kegiatan operasional Program Indonesia Pintar pada SMAN 4 Kisaran.

Ketersediaan dan kelayakan sumber daya peralatan pemanfaatannya sudah baik dan layak digunakan seperti fasilitas komputer atau pun wifi juga memadai. Tetapi sarana dan prasarana seperti laptop dan internet memang sudah disediakan dari sekolah masing-masing. Tidak ada sarana dan prasarana khusus yang didapat dari Program Indonesia Pintar.

**Disposisi.** Disposisi merupakan watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran sifat demokratis yang berasal dari pribadi setiap implementor. Disposisi dibutuhkan agar setiap program dapat berjalan dengan baik apabila implementor memiliki disposisi yang baik maka implementor dapat menjalankan setiap program sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembuat program, seperti yang dikatakan oleh pengelola PIP yaitu Ibu Fachrina

*"Dalam menjalani tugas sudah bisa memahami dari tugas yang telah diberikan dan setuju dengan kebijakan implementasi PIP ini tetap dijalankan karena dapat meringankan kebutuhan si anak. Harapan ke depan untuk program ini sebaiknya kuota nya ditambah, karena siswa usulan yang telah di ajukan sekitar 700-an tidak semua dapat hanya 100 nama yang keluar, jadi peserta didik yang mendapatkan bantuan tersebut akan keluar namanya dari dapodik."* (Wawancara Jumat 12 Maret 2021)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap yang diberikan oleh para pelaksana mengenai disposisi pada implementasi peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 10 tahun 2020 tentang program Indonesia Pintar yang diperoleh dari informan kunci, informan utama, dan informan tambahan menyatakan bahwa seluruhnya setuju dengan kebijakan tersebut tetap dijalankan dan pengelola juga mampu mengelola data program tersebut ke dapodik. (Utami dkk, 2019; Nugroho dkk, 2020).

Tetapi ketegasan dan kejelasan dari sikap pelaksana PIP masih terbilang belum maksimal, karena pengumpulan data atau berkas dari siswa yang sudah terdaftar pun masih sangat lama mengumpulkannya, bahkan ada siswa yang tidak memberikan berkasnya. Kita mengetahui bahwa apabila implementor harus memiliki sikap pelaksanaan yang baik maka dia akan dapat menjalankan kebijakan dengan apa yang telah diharapkan oleh pembuat kebijakan.

**Struktur Birokrasi.** Edward III dalam Winarno (2014:107) juga mengatakan bahwa *"Ditekankan dengan jelas tidaknya standar operasi baik menyangkut mekanisme, sistem dan prosedur pelaksanaan kebijakan, pembagian tugas pokok, fungsi dan kewenangan, dan tanggung jawab diantara pelaku, dan tidak harmonisnya hubungan diantara organisasi pelaksana satu dengan lainnya ikut pula menentukan keberhasilan implementasi kebijakan"*.

Struktur birokrasi adalah sebuah struktur dengan tugas-tugas operasi yang sangat rutin yang dicapai melalui spesialisasi, aturan dan ketentuan yang sangat formal, tugas-tugas yang dikelompokkan ke dalam berbagai departemen fungsional, wewenang terpusat, rentang kendali yang sempit dan pengambilan keputusan yang mengikuti rantai komando. Fragmentasi merupakan pembagian tugas, kewajiban dan wewenang yang terkait dalam suatu program, seperti yang dikatakan oleh pengelola PIP yaitu Ibu Fachrina. *"Pelampiran data sudah dilakukan dengan baik dan memasukkan berkas-berkas mereka ke dapodik seperti berkas KK atau kartu keluarga, fotocopy KTP orangtua, fotocopy kartu pelajar/raport, fotocopy akta lahir"*. (Wawancara Jumat 12 Maret 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar. Dari awal kegiatan dilaksanakan hingga tahap akhir evaluasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada. Pengelola PIP dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur atau petunjuk teknis yang dibutuhkan dan masing-masing siswa bertanggung jawab mempersiapkan berkasnya dan mengelola dana tersebut untuk keperluan yang dibutuhkan. (Suharyanto, A. 2015).

Selanjutnya fragmentasi yaitu pembagian tugas-tugas kewajiban dan wewenang sudah dilaksanakan dengan baik. Para pelaksana sudah memahami setiap tugas-tugas mereka dan dijalankan sesuai prosedur yang ada tidak hanya itu mereka juga mempertanggung jawabkan setiap kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa laporan-laporan.

### **Hambatan dalam pelaksanaan Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar pada SMAN 4 Kisaran kabupaten Asahan**

Dalam setiap program yang diterapkan maupun yang dijalankan untuk mencapai tujuan pastinya ada saja yang menjadi kendala dalam menerapkannya. Menurut *Turner* dan *Hulme* dalam *Pasalong* (2011:59) dalam praktiknya, implementasi kebijakan mengalami hambatan yang berasal dari dalam (faktor internal) dan dari luar (faktor eksternal). Hambatan yang terjadi meliputi masih ada siswa yang kurang mampu tidak masuk ke daftar penerima PIP, penggunaan kartu Indonesia pintar yang belum memadai, kurang tepatnya sasaran peserta didik PIP, penggunaan dana yang belum efektif digunakan diluar dari tujuan PIP, Berikut salah satu kutipan wawancara penulis dengan Ibu Facrina selaku pengelola PIP mengenai hambatan yang dihadapi dalam Program Indonesia Pintar. "Hambatannya ketika mengumpulkan berkas kelengkapan untuk mendapatkan dana ini. Berkas yang dibutuhkan yaitu mengisi formulir pembukaan rekening dan data orangtua seperti kartu keluarga, fotocopy KTP orangtua, fotocopy kartu pelajar, dan fotocopy akta lahir. Ada siswa yang susah untuk mengumpulkan data tersebut jadi kami harus menunggu siswa tersebut untuk melengkapi datanya. Penggunaan Kartu Indonesia Pintar yang belum memadai. Kartu Indonesia Pintar sebagai penanda atau identitas untuk penerima bantuan PIP yang belum berjalan dengan optimal karena Kartu yang dipakai tidak berfungsi." (Wawancara Jumat 12 Maret 2021)

Hambatan yang terjadi meliputi masih ada siswa yang kurang mampu tidak masuk ke daftar penerima PIP, penggunaan kartu Indonesia pintar yang belum memadai, kurang tepatnya sasaran peserta didik PIP, penggunaan dana yang belum efektif digunakan diluar dari tujuan PIP, dan kurang tegasnya pihak sekolah dalam mengumpulkan berkas siswa. Siswa kurang mampu yang belum masuk daftar penerima PIP mengakibatkan implementasi juga belum tepat sasaran. Penggunaan kartu Indonesia Pintar juga menghambat para siswa untuk mendaftarkan dirinya, karena kartu tersebut tidak bisa digunakan dan harus menggunakan berkas untuk bisa daftar ke program bantuan ini.

### **SIMPULAN**

Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar sudah diterapkan dengan baik. Komunikasi yang dilakukan sudah efektif. Sumber daya juga sudah baik. Namun disposisi atau sikap para pelaksana kebijakan implementasi program Indonesia pintar tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Lalu struktur birokrasi atau SOP yang ada juga sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat pada pembagian tugas para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur atau petunjuk teknis yang dibutuhkan. Hambatan pada Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar yaitu pengumpulan data atau berkas siswa yang cukup lama dan situs dapodik yang tidak selalu bisa dibuka mengakibatkan proses penginputan data siswa menjadi lama. Penggunaan Kartu Indonesia Pintar yang belum memadai padahal KIP tersebut sebagai penanda siswa untuk

mendapatkan PIP. Belum tepatnya sasaran pada penerima PIP dan penggunaan dana PIP ini masih belum cukup efektif karena dana yang diberi sering digunakan untuk keperluan lain bukan untuk sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agusman, Yudi. (2019). Implementasi Program Indonesia Pintar di Sekolah Dasar Negeri 1 Kolakaasi Kabupaten Kolaka. *Jurnal Administrasi Publik*. Universitas Sembilan belas November Kolaka. 4(2): 1-9.
- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 11(2), 24-41.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies 2020*; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 7(1), 32-51.
- Huberman, Miles B. (2012). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.

- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri. <https://jdih.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada tanggal 10 Januari 2021)
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol* 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 89-96.
- Mulyadi, Deddy. (2016). *Studi Kebijakan Publik & Pelayanan Publik*. Bandung. Alfabeta
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 664-673.
- Pasolong, Harbani. (2013). *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar
- Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol* 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Puslapdik. 2020. Program Indonesia Pintar. <https://pip.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020)
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies* 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.

- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.
- Sekolah Kita. Profil Sekolah. <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada tanggal 29 Maret 2021)
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga, *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7 (2) (2015): 162-165.
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga, *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7 (2) (2015): 162-165.
- Suharyanto, A. (2017). Pemahaman Siswa Tentang Konsep Demokrasi Dalam Pendidikan Kewarganegaraan, dalam *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017 Vol. 1 No. 1 2017*, Hal. 530-534
- Suharyanto, A. Devi A.S., Juanda, Supriadi P.P., Syafriyeni T., Toho C.M.S., (2017), Persepsi Masyarakat Nelayan mengenai Pendidikan di Desa Paluh Kurau, Hamparan Perak, Deli serdang, , *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 3 (1): 11-18
- Suharyanto, A., (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 2 (1): 192-203
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Sulasih, Uliya. (2018). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya*.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tahir, Arifin.(2014). *Implementasi Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggara Pemerintah Daerah*. Bandung:Alfabeta
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama

- Wahab, Abdul, Solichin. (2012). Analisis Kebijakan: dari Formulasi Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi. 7 (2): 126-139
- Wiflihani dan Agung Suharyanto, (2014), Teater Tradisional Melayu Makyong dalam Lintasan Sejarah dan Kekinian Di Sumatera Utara. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 6 (2): 138-143
- Winarno, Budi, (2011), Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media Pressindo, Yogyakarta